

ABSTRAK

Rizky Aryanto Napitupulu, NIM : 5113111035. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CORE Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Mekanika Teknik Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Pematangsiantar. Skripsi, Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar Mekanika Teknik siswa kelas XI program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Pematangsiantar melalui model pembelajaran Kooperatif tipe CORE. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pematangsiantar Kota Pematangsiantar. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan dengan jumlah sebanyak 20 siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan 2 kali pertemuan tiap siklus.

Dari data hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat pada siklus I pertemuan I, siswa yang mendapat nilai dalam kategori sangat aktif tidak ada, dalam kategori aktif sebanyak 5 siswa, dalam kategori cukup aktif sebanyak 5 siswa, dan dalam kategori tidak aktif sebanyak 10 siswa, meningkat pada pertemuan II menjadi 9 siswa dalam kategori aktif, 11 siswa cukup aktif dan tidak ada siswa yang tidak aktif. Pada siklus II juga mengalami peningkatan dimana pada pertemuan I yang mendapat nilai kategori sangat aktif sebanyak 4 siswa, kategori aktif sebanyak 10 siswa, kategori cukup aktif sebanyak 6 siswa, dan tidak aktif tidak ada. Kemudian meningkat kembali pada pertemuan II menjadi 7 siswa dalam kategori sangat aktif, 11 siswa dalam kategori aktif, 2 siswa dalam kategori cukup aktif, dan tidak ada siswa yang tidak aktif.

Dari data hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan nilai hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat pada siklus I yang mendapat nilai dalam kategori sangat kompeten 5 siswa, kategori kompeten sebanyak 7 siswa, kategori cukup kompeten sebanyak 1 siswa (5%) dan kategori tidak kompeten sebanyak 7 siswa. Sedangkan pada siklus II yang mendapat nilai dalam kategori sangat kompeten sebanyak 7 siswa, kategori kompeten sebanyak 11 siswa, kategori cukup kompeten sebanyak 1 siswa, dan kategori tidak kompeten sebanyak 1 siswa.

Dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe CORE dapat: 1) Meningkatkan aktivitas belajar Mekanika Teknik siswa kelas XI program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Pematangsiantar, 2) Meningkatkan hasil belajar Mekanika Teknik siswa kelas XI program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Pematangsiantar.

Kata Kunci : Model Kooperatif Tipe CORE, Aktivitas Siswa, dan Hasil Belajar.

ABSTRACT

Rizky Aryanto Napitupulu, NIM: 5113111035. Application of Cooperative Model Learning Type CORE to Improve Activity and Student Learning Outcomes of Engineering Mechanics Class XI Architecture Engineering Skills Program SMK Negeri 2 Pematangsiantar. Thesis, Faculty of Engineering, University of Medan.

This research is Classroom Action Research (CAR) that supposed tell the improvement of activity and student learning outcomes of Engineering Mechanics class XI Architecture Engineering Skills Program SMK Negeri 2 Pematangsiantar through Cooperative Model Learning Type CORE. The research held in odd semester 2017/2018 Academic Year Program.

This research held in SMK Negeri 2 Pematangsiantar in Pematangsiantar City. The subject of this research was student of Class XI Architecture Technique Skills Program with total 20 students. The research held in two cycle with 2 appointment in each of cycle.

Based on observation result data of student's activities shown there was an improvement of student's learning activities from First cycle to Second cycle. This can be seen in First Appointment in First Cycle, students which get score in very active category was null, active category was 5 students, active enough category was 5 students, and not active category was 10 students, increased in Second Appointment become 9 students in active category, 11 students in active enough and there was no students in not active category While in Second cycle get increased too, which in First Appointment who gotten score in very active category was 4 students, active category was 10 students, active enough category was 6 students, and none in not active. Then got increased again in Second Appointment become 7 students in very active category, 11 students in active category, 2 students in active enough category, and none in not active.

Based of student learning outcomes data shown the increasing of student learning outcomes scores from First cycle and Second cycle. This may be seen in First cycle that got scores in very competent was 5 students (25%), competent category was 7 students (35%), competent enough category was 1 student (5%), and incompetent category was 7 students (35%). While in Second cycle who got the scores in very competent category was 7 students (35%), competent category was 11 students (55%), competent enough category was 1 student (5%), and incompetent category was 1 student (5%).

It can be concluded that by applying the Cooperative Model Learning Type CORE can be: 1) Increasing activities in studying Engineering Mechanics class XI Architecture Engineering Skills Program SMK Negeri 2 Pematangsiantar, 2) Improving learning outcomes Engineering Mechanics class XI Architecture Engineering Skills Program SMK Negeri 2 Pematangsiantar.

Keywords : Cooperative Learning Model Type CORE, Student Activity, and Learning Outcomes.